

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan berikut ini:

1. H₁ berhasil diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
2. H₂ berhasil diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *timeliness* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
3. H₃ berhasil diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *aggregation* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.
4. H₄ berhasil diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *integration* berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disampaikan beberapa keterbatasan penelitian yaitu ukuran sampel menyebabkan perbedaan hasil. Penelitian ini hanya

terbatas pada wilayah Kabupaten Gresik sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisasikan untuk lingkup wilayah yang berbeda.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

Bagi Perusahaan

Penerapan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang telah dilakukan tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar para manajer di lingkungan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya, sehingga laporan yang berkaitan dengan keuangan dan non keuangan memiliki kualitas yang baik serta andal agar perusahaan mampu merencanakan langkah-langkah strategis berikutnya yang dapat menguntungkan perusahaan tersebut kedepannya.

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Sampel perusahaan bisa ditambah jumlahnya dan diperluas lingkup wilayahnya sehingga hasil penelitian bisa lebih digeneralisasikan.
2. Penelitian ini dilakukan pada dealer sepeda motor, penelitian selanjutnya dapat mencoba pada dealer mobil ataupun pada jenis usaha yang lain, seperti industri manufaktur, industri jasa, ataupun sektor publik.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan yang memperkuat penelitian sebelumnya, namun dengan keterbatasan pada model penelitian ini, akan sangat diperlukan untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat diteliti sebagai variabel moderating atau variabel intervening karena

indikator karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen saja dinilai tidak cukup untuk menilai kinerja manajerial.